

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola makan dengan status pertumbuhan balita stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola makan balita stunting lebih dari setengahnya (54,4 %) berada pada kategori pola makan tidak tepat
2. Status pertumbuhan balita stunting lebih dari setengahnya (63,2 %) berada pada kategori status pertumbuhan tidak naik
3. Terdapat hubungan antara pola makan dengan status pertumbuhan balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung Dengan $p\text{ value} = 0,000 (< 0,05)$

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas

Adanya hubungan antara pola makan dengan status pertumbuhan balita stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung, puskesmas disarankan untuk memperkuat program yang ada, terutama bagi balita stunting. Edukasi gizi kepada orang tua perlu ditingkatkan melalui program *Isi Piringku*, pemberian PMT dengan pemantauan konsumsi, serta pengecekan pola makan dan pertumbuhan balita secara rutin. Mengingat banyak balita memiliki pola makan yang kurang tepat dan pertumbuhan yang tidak naik, diperlukan juga pendekatan personal seperti kunjungan rumah agar intervensi lebih tepat sasaran dan membantu balita mencapai pertumbuhan normal.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan institusi pendidikan khususnya Program Studi Sarjana Keperawatan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menambah wawasan, dan dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran mahasiswa.